PENGARUH *EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

Oleh

ELLYVIA DIAN NATANIA
12.1.02.01.0016

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

ELLYVIA DIAN NATANIA

NPM 12.1.02.01.0016

Judul:

PENGARUH *EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 26 Juli 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M. M., M. Si., Ak	**Sigit Puji Winarko, S.E., S. Pd., M. Ak**
NIDN. 0710106402	**NIDN. 0716057101**

Skripsi oleh:

ELLYVIA DIAN NATANIA
NPM:12.1.02.01.0016

Judul:

PENGARUH *EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M. M., M. Si., Ak
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo,M.M.
NIDN. 0717066601

PENGARUH *EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014

ELLYVIA DIAN NATANIA
NPM: 12.1.02.01.0016
FE – Akuntansi
Email: ellyviadian.natania@gmail.com
Dra. Puji Astuti, M. M., M. Si., Ak[1] dan Sigit Puji Winarko, S.E., S. Pd., M. Ak [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perkembangan perekonomian di Indonesia sangat pesat, hal ini ditunjukkan dengan perkembangan pasar modal yang semakin meningkat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pesatnya perkembangan pasar modal membuat peranan investor tidak bisa dipisahkan dalam melakukan transaksi investasi. Dalam rangka menarik investor, perlu kiranya diketahui kondisi kesehatan perusahaan, salah satunya dapat dilihat dari *Price Earning Ratio* (PER).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Return On Equity* (X_3) dan *Price to Book Value* (X_4) Terhadap *Price Earning Ratio*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 yang berjumlah 147 perusahaan. teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 73 perusahaan. teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikan 5%.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Earning Per Share, Return On Equity* dan *Price to Book Value* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Price *Earning Ratio*. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Equity* dan *Price to Book Value* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Nilai *Adjusted* R^2 *Price Earning Ratio* dapat dijelaskan oleh keempat variabel *independent* yaitu *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Equity* dan *Price to Book Value* sebesar 69,6%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini sebesar 30,4%.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan bagi para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi sebaiknya lebih memperhatikan variabel *Earnings Per Share, Return On Equity* dan *Price to Book Value* dan bagi perusahaan hendaknya mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya agar mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menggunakan sampel lain agar hasil penelitian mengenai *price earning ratio* menjadi lebih luas dan didapatkan hasil penelitian baru yang dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata kunci: *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Equity* dan *Price to Book Value, Price Earnig Ratio*

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian di Indonesia sangat pesat, hal ini ditunjukkan dengan perkembangan pasar modal yang semakin meningkat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta menunjang perkembangan ekonomi negara yang bersangkutan. Pasar modal muncul sebagai suatu alternatif solusi pembiayaan jangka panjang. Pasar modal mempunyai fungsi yang ekonomis yaitu menyediakan fasilitas perpindahan dan fungsi keuangan untuk menyediakan dana. Pesatnya perkembangan pasar modal membuat peranan investor tidak bisa dipisahkan dalam melakukan transaksi investasi, dengan adanya pasar modal banyak perusahaan yang *go-public*, yang berarti sebagian saham dari perusahaan-perusahaan akan dimiliki oleh para investor jika melakukan transaksi investasi pada perusahaan tersebut.

Price to Book Value (PBV) ini pada dasarnya sama saja dengan PER. Perbedaannya, PER berfokus pada laba bersih yang dihasilkan perusahaan, sedangkan PBV berfokus pada nilai ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Apabila PBV meningkat selanjutnya nilai PER akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Pengaruh *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Equity* dan *Price to Book Value* Terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014".**

II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *expost facto*. Teknik penelitian ini merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti bagaimana variabel dalam penelitian saling berhubungan serta faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:08) "Metode penelitian kuantitatif dapat dartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivismi, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar secara beruturut-turut di Bursa Efek Indonesia berdasarkan periode 2012-2014 yaitu sebanyak 147 perusahaan. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini meliputi 73 perusahaan manufaktur.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.1
Data *Earning Per Share* Perusahaan Manufaktur

No	Kode Perusahaan	*Earning Per Share* (Rp)		
		2012	2013	2014
1	ADES	141,34	94,35	52,59
2	AISA	72,18	106,08	113,4
3	CEKA	196,12	218,72	137,82
4	DLTA	13.327,84	16.514,56	17.621,38
5	ICBP	373,8	381,63	446,62
6	INDF	371,41	285,16	442,5
7	MLBI	21.518,98	55.576,08	37.717,51
8	MYOR	971,1	1.164,83	451,31
9	ROTI	147,33	31,22	37,26
10	SKLT	11,53	16,9	24,56
11	STTP	56,97	87,38	94,27
12	ULTJ	122,36	112,6	42,61
13	WIIM	34,4	62,93	53,41
14	GGRM	2.086,06	2.249,76	2.790,19
15	HMSP	3.036,37	3.229,53	3.079,65
16	DVLA	132,95	112,32	72,26
17	KAEF	36,24	38,63	4.224,45
18	KLBF	28,45	37,8	44,05
19	MERK	4.812,86	7.832,36	8.101,44
20	PYFA	9,92	11,58	4,97
21	MBTO	42,55	15,11	2,73
22	TCID	747,88	796,49	866,95
23	UNVR	634,24	701,52	752,1
24	KDSI	90,96	88,9	109,85
25	KICI	16,37	53,76	34,08
26	ERTX	42,35	53,44	173,87
27	PBRX	29,49	41,97	19,88
28	STAR	0,19	0,09	0,04
29	ASII	479,73	479,63	473,8
30	AUTO	294,6	208,78	180,85
31	BRAM	484,5	131,63	381,28
32	GDYR	1.574,09	1.386,93	831,62
33	GJTL	324,91	34,53	77,44
34	INDS	425,61	278,67	193,02
35	MASA	0,34	4,91	0,72
36	NIPS	1.077,66	44,57	33,72
37	PRAS	26,47	18,82	16,18
38	SMSM	186,53	213,86	292,75
39	IKBI	127,18	68,17	74,33
40	JECC	210,12	149,25	157,73
41	KBLI	31,24	18,35	17,49
42	KBLM	21,28	6,86	18,47
43	SCCO	825,66	508,98	665,24
44	BATA	5.334,11	34,13	54,45
45	INTP	1.293,15	1.361,02	1.431,82
46	SMCB	176,21	124,25	87,22
47	SMGR	817,2	905,37	938,35
48	ALDO	16,77	24,69	19,98
49	INKP	87,83	495,8	286,73
50	TKIM	252,06	248,12	95,31
51	BUDI	1,24	2,63	6,81
52	DPNS	62,24	174,82	46,6
53	EKAD	1,54	55,6	57,3
54	INCI	24,55	57,07	60,92
55	SRSN	2,82	2,66	2,4
56	AMFG	798,64	779,63	1.056,76
57	ARNA	85,25	32,03	35,32
58	KIAS	4,63	4,7	5,87
59	TOTO	476,31	477,55	593,11
60	ALMI	45,29	84,8	3,16
61	BTON	137,56	143,79	42,39
62	CTBN	414,54	586,75	395,84
63	INAI	146,18	31,69	69,63
64	LION	1.641,30	1.245,03	942,05
65	LMSH	4.300,26	1.498,22	771,16
66	PICO	19,6	27,16	28,42
67	CPIN	163,68	154,34	106,52
68	JPFA	518,69	55,84	0,2
69	SIPD	1,6	1,03	0,19
70	AKPI	45,79	50,97	51,04
71	APLI	2,8	1,25	6,42
72	IGAR	42,39	20,28	56,47
73	IPOL	11,25	17,33	7,17

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 4.2
Data *Price Earning Ratio* Perusahaan Manufaktur

No	Kode Perusahaan	*Price Earning Ratio* /Y (x)		
		2012	2013	2014
1	ADES	13,58	21,2	23,94
2	AISA	12,46	13,48	20,48
3	CEKA	6,63	5,3	22,6
4	DLTA	19,13	23,01	24,71
5	ICBP	19,88	26,73	27,67
6	INDF	10,54	23,14	14,67
7	MLBI	12,48	21,59	37,72
8	MYOR	20,64	22,32	56,17
9	ROTI	46,83	32,67	39,93
10	SKLT	15,61	10,65	10,29
11	STTP	18,43	17,74	30,54
12	ULTJ	10,87	39,96	39,09
13	WIIM	20,65	10,65	12,3
14	GGRM	26,62	18,67	21,67
15	HMSP	26,78	25,28	29,48
16	DVLA	12,71	19,59	18,24
17	KAEF	20,42	15,27	42,43
18	KLBF	22,43	30,53	43,27
19	MERK	31,58	31,58	24,13
20	PYFA	17,84	12,7	127,16
21	MBTO	8,77	20,19	61,18
22	TCID	14,67	14,94	17,44
23	UNVR	32,87	37,06	45,65
24	KDSI	5,44	3,88	4
25	KICI	16,49	5,02	4,67
26	ERTX	4,22	5,11	3,84
27	PBRX	-11,55	10,01	37,84
28	STAR	260,63	547,64	485,36
29	ASII	13,7	14,18	15,56
30	AUTO	13,25	17,48	23,61
31	BRAM	5,69	17,09	11,57
32	GDYR	7,81	13,7	298,6
33	GJTL	7,14	48,65	16,55
34	INDS	2,45	9,6	7,7
35	MASA	607,12	79,48	192,95
36	NIPS	3,8	6,91	13,46
37	PRAS	3,62	9,83	16,76
38	SMSM	13,54	16,13	48,03
39	IKBI	9,02	13,5	11,81
40	JECC	8,97	19,1	7,41
41	KBLI	5,98	7,74	9,23
42	KBLM	6,34	23,02	10,15
43	SCCO	4,91	8,64	6,86
44	BATA	11,25	31,05	16,82
45	INTP	17,35	14,69	18,57
46	SMCB	16,09	18,31	22,04
47	SMGR	19,09	15,63	17,63
48	ALDO	20,81	26,73	31,44
49	INKP	7,74	2,82	4
50	TKIM	7,67	7,25	7,36
51	BUDI	128,02	41,41	12,66
52	DPNS	5,26	2,69	6,96
53	EKAD	4,96	7,01	7,65
54	INCI	9,98	4,21	4,21
55	SRSN	17,74	18,82	12,95
56	AMFG	10,39	8,98	7,75
57	ARNA	18,97	25,6	24,12
58	KIAS	36,78	33,01	21,98
59	TOTO	13,92	16,12	11,97
60	ALMI	13,15	7,08	8,07
61	BTON	5,11	3,82	14,33
62	CTBN	10,54	7,67	17,04
63	INAI	3,08	18,93	3,98
64	LION	6,34	9,64	11,72
65	LMSH	2,44	5,34	9,86
66	PICO	13,2	5,71	6,33
67	CPIN	22,33	21,87	27,14
68	JPFA	12,17	21,85	23,18
69	SIPD	31,18	48,71	100,68
70	AKPI	6,91	15,89	14,78
71	APLI	30,69	51,82	9,9
72	IGAR	8,85	14,54	8,75
73	IPOL	9,36	6,17	10,97

Sumber: www.idx.co.id

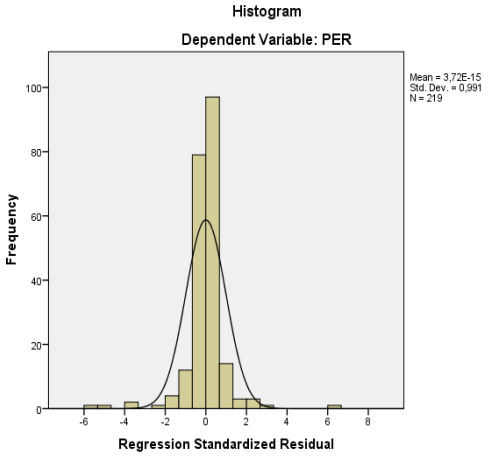

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram
Sumber: *Output* SPSS

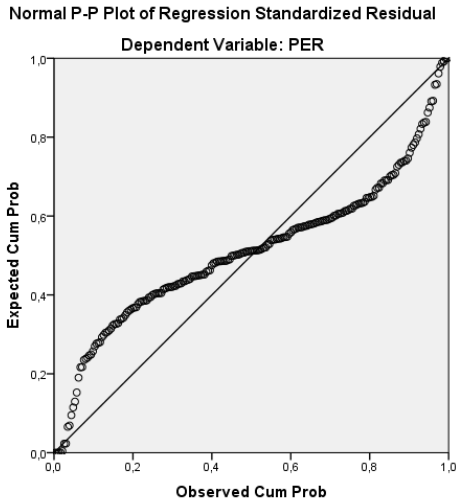

Gambar 4.2
Uji Normalitas Grafik *Normal Probability Plot*
Sumber: *Output* SPSS

Tabel 4.3
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		219
Normal Parameters[a,b]	Mean	,2161860
	Std. Deviation	,80978163
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,054
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		1,206
Asymp. Sig. (2-tailed)		,109

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
Sumber: *Output* SPSS

Tabel 4.4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,159	,087		47,544	,000
	EPS	-,075	,021	-,193	-3,561	,000
	DER	-,020	,040	-,019	-,507	,613
	ROE	-,644	,045	-,881	-14,424	,000
	PBV	,797	,040	1,001	20,155	,000

a. Dependent Variable: PER
Sumber: *Output* SPSS

Tabel 4.5
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,159	,087		47,544	,000
	EPS	-,075	,021	-,193	-3,561	,000
	DER	-,020	,040	-,019	-,507	,613
	ROE	-,644	,045	-,881	-14,424	,000
	PBV	,797	,040	1,001	20,155	,000

a. Dependent Variable: PER
Sumber: *Output* SPSS

Pembahasan

1. Pengaruh *Earnings Per Share* terhadap *Price Earning Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 4.11 menunjukkan *Earnings Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan di dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%.

EPS berpengaruh terhadap PER karena EPS adalah bagian untuk

menghitungan dari PER. Jadi tentu saja jika EPS bergerak maka nilai dari PER juga akan bergerak, selain itu hasil ini juga didukung oleh pendapat oleh Wira (2011:77) yang menjelaskan bahwa"Semakin besar rasio ini akan semakin baik". Hal ini akan berdampak positif bagi perusahaan ,sebab dengan nilai EPS yang tinggi maka semakin tinggi pula laba yang didapat dari setiap lembar saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustin (2013). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial (individual) *Earnings Per Share* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio.*

2. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 4.11 menunjukkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dengan nilai signifikansi sebesar 0,613 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan di dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%.

Menurut Murhadi (2013:61) "*Debt to equity ratio* menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan". *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*, kondisi ini mengindikasikan besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat cara pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi perusahaan. Oleh karena itu pergerakan dari DER tidak secara langsung mampu mempengaruhi pergerkan dari PER

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utomo (2016). Dari penelitian yang di lakukan oleh Utomo (2016) didapatkan hasil bahwa secara parsial (individual) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio.*

3. **Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 4.11 menunjukkan *Return on Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan di dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%.

ROE berpengaruh terhadap PER karena rasio yang mengkaji perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba atas

ekuitas. Rasio ini mengukur efisiensi perusahaan berdasarkan atas modal dari pemilik saham, hal itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin besar nilai PER, sehingga ROE mampu memberikan pengaruh terhadap PER. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Murhadi (2013:64) "*Return on Equity* mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya". Tetapi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROE maka semkin kecil nilai PER.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utomo (2016). Dari penelitian yang di lakukan oleh Utomo (2016) didapatkan hasil bahwa secara parsial (individual) *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio.*

4. Pengaruh *Price to book value* terhadap *Price Earning Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 4.11 menunjukkan *Price to book value* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan di dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%.

Wira (2011:82-83) menjelaskan "Semakin rendah rasio PBV berarti harga saham tersebut dianggap murah. PBV hanya membandingkan harga saham dengan nilai bukunya, dengan demikian PBV tidak memuat informasi tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba". PBV berpengaruh terhadap PER karena PBV sering digunakan investor untuk menilai harga saham, semakin tinggi nilai PBV berarti menunjukkan bahwa semakin mahal nilai buku saham tersebut, selain itu dari PBV akan terlihat besar pasar menghargai nilai buku saham pada perusahaan. Kemudian PER sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar investor menghargai saham, hampir sama dengan PER rasio ini merupakan rasio yang digunakan investor untuk mengetahui seberapa besar investor menghargai nilai buku saham. Semakin kecil nilai PBV maka semakin rendah nilai PER, sehingga PBV berpengaruh terhadap PER

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utomo (2016). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial (individual) variabel

Price to book value berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio.*

5. **Pengaruh EPS, DER, ROE, PBV terhadap *Price Earning Ratio***

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara simultan EPS, DER, ROE, PBV berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan EPS, DER, ROE, PBV signifikan berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio.* Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,696 yang berarti bahwa 69,6 % *Price Earning Ratio* dapat dijelaskan oleh empat *independent variable*, sedangkan sisanya sebesar 30,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh variabel *Earning Per Share* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Return On Equity* (X_3) dan *Price to Book Value* (X_4) terhadap *Price Earning Ratio* (Y) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2014. Dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2014.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Price *Earning Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2014.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2014.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Price to Book Value* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2014.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Equity* dan *Price to Book Value*

memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2014.

Nilai *Adjusted* R^2 *Price Earning Ratio* dapat dijelaskan oleh keempat variabel *independent* yaitu *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Price to Book Value* sebesar 69,6%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini sebesar 30,4%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Fitria. 2013. *Analisis Pengaruh PBV, EPS, DER dan ROA terhadap Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. (online). Tersedia: http://journal.usm.ac.id/jurnal/dinamika-manajemen/762/detail/, diunduh pada 7 November 2015.

Azmi, Fika. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Price Earnings Ratio Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. (online). Tersedia: http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/viewFile/545/531, diunduh pada 11 juni 2016.

Darmaji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. 2011. *Pasar Modal di Indonesia, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariate Program Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hartono, Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan analisis Investasi (Edisi Keenam)*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKART.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halaim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Murhadi, Werner. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Teori dan Aplikas*, Cetakan Kesatu. Jakarta: PMM.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan: Membaca, Memahami, dan Menganalisis*. Yoyakarta: Gadjah Muda University Press.

Ramadhani, Ghesa. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruh Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-20011*. (online). Tersedia: http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/viewFile/3120/3021, diunduh pada 7 November 2015.

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.